

ABSTRAK

M. Dede Al-Ayubi. 210101120078. *Strategi Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam Menghadapi Akreditasi Perpustakaan.* Pembimbing: Ana Rizka Mashud, M.IP. Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Skripsi. UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata kunci: Strategi, Perpustakaan, Akreditasi

Di Kota Banjarmasin terdapat lima perpustakaan sekolah menengah atas yang telah terakreditasi dengan mendapatkan predikat A, salah satunya yaitu SMKN 4 Banjarmasin berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan dan Direktorat Standarisasi dan Akreditasi Perpustakaan Nasional Indonesia. Strategi perpustakaan sekolah dalam menghadapi akreditasi perpustakaan menarik untuk diteliti karena masih banyak perpustakaan sekolah menengah yang belum mendapatkan predikat A dan belum terakreditasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi perpustakaan sekolah SMKN 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan dan kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah SMKN 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, satu orang pustakawan, dan tenaga kerja bidang IT perpustakaan. Sedangkan objek penelitian ini yaitu strategi perpustakaan sekolah SMKN 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan perpustakaan sekolah SMKN 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan yaitu dengan cara meningkatkan fasilitas serta sarana prasarana yang bertahap setiap tahunnya dan pemenuhan sembilan komponen akreditasi perpustakaan untuk mencapai akreditasi A. Kendala-kendala yang di hadapi kepala sekolah, kepala perpustakaan, pustakawan dan tenaga kerja IT perpustakaan di antaranya seperti keterbatasan dana untuk kegiatan akreditasi perpustakaan, waktu yang singkat dalam menyiapkan dokumen, mencari ulang dokumen dan data untuk pemenuhan Sembilan komponen akreditasi oleh pustakawan.